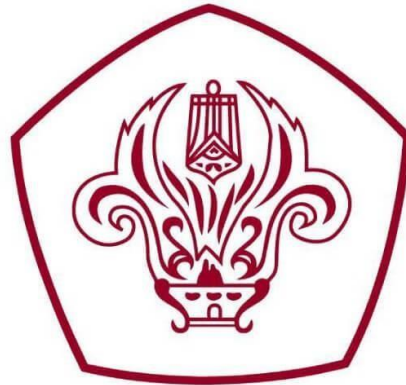


**ANALISIS PERMASALAHAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI
KEUANGAN TINGKAT INSTANSI PADA PELAPORAN KEUANGAN
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DHITA NIKI PURWANINGSIH

NIM: 126212055

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PERMASALAHAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI PADA PELAPORAN KEUANGAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DHITA NIKI PURWANINGSIH

NIM: 126212055

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2022

**ANALISIS PERMASALAHAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI
KEUANGAN TINGKAT INSTANSI PADA PELAPORAN KEUANGAN
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Dhita Niki Purwaningsih

126212055

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto Salim, SE., MM., Ak., CA., CPA., CPMA.

ABSTRAK

SAKTI merupakan perwujudan penerapan konsep IFMIS pada sisi Pengguna Anggaran yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN. Implementasi SAKTI pada seluruh Kementerian Negara/Lembaga bertujuan antara lain untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul akibat penggunaan sistem manual atau sistem yang terpisah-pisah dalam pengelolaan anggaran dan proses akuntansinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang terjadi pada saat proses pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan saran dan masukan kepada penanggungjawab implementasi aplikasi dalam hal ini DJPB agar dapat melakukan perbaikan guna keberhasilan IFMIS di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi literatur. Implementasi aplikasi SAKTI pada pelaporan keuangan masih terdapat kendala dan masalah yang menghambat penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Kendala dan masalah dikelompokkan dalam tiga indikator yaitu masalah dilihat dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. DJPB sebagai penanggungjawab aplikasi perlu melakukan sosialisasi yang lebih banyak dan menambah petugas DJPB Pusat dalam hal ini petugas HAI-DJPB dan petugas penyuluh di KPPN.

Kata Kunci: Implementasi SAKTI, IFMIS, Pelaporan Keuangan Satuan Kerja

ABSTRACT

SAKTI is an embodiment of the application of the IFMIS concept on the side of the budget user which is used as a tools for the work unit in supporting the implementation of SPAN. The implementation of SAKTI in all State Ministries/Institutions aims to overcome problems that arise due to the use of manual systems or separate systems in budget management and accounting processes. The purpose of this study is to identify the problems and constraints that occur during the financial reporting process so that they can provide advice and input to the person in charge of implementing the application, DJPB, so that they can make improvements for the success of IFMIS in Indonesia. This research is a qualitative research with a case study approach. This study uses primary data sources and secondary data. Data collection techniques using interview techniques and literature studies. There are still obstacles and problems in the implementation of the SAKTI application for financial reporting that hinder the preparation and submission of financial reports. Constraints and problems are grouped into three indicators, namely problems in terms of system quality, information quality, and service quality. DJPB as the person in charge of the application needs to conduct more outreach and add more Central DJPB officers, in this case HAI-DJPB officers and extension officers at KPPNs.

Keywords: Implementation of SAKTI, IFMIS, Financial Reporting

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Akuntan pada Program Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis tentunya mendapatkan banyak dukungan dan doa dari keluarga, kerabat, teman, serta para dosen dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Susanto Salim SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Keluarga penulis khususnya Bapak, Ibu, Adik, dan Suami yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tidak terbatas kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
3. Seluruh dosen, staf dan karyawan di PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengetahuan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman-teman PPAk UNTAR *Batch* 30 Kelas C yang telah memberikan ilmu dan banyak pengetahuan selama satu tahun ini.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini.

Mamuju, 19 Desember 2022

Dhita Niki Purwaningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Pokok	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penulisan	4
G. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Integrated Financial Management Information System</i>	6
B. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi	6
C. Pelaporan Keuangan Satuan Kerja	8
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Metode Penelitian	11
B. Teknik Pengambilan Data	11
C. Teknik Analisis	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian Kesuksesan Implementasi SAKTI	13
B. Analisis Kendala dan Permasalahan Implementasi SAKTI pada Pelaporan Keuangan Satuan Kerja	16
C. Dampak dari Kendala dan Permasalahan yang Terjadi	22
BAB V PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 2. Ringkasan Kendala Satuan Kerja.....	18
Tabel 3. Periode Laporan yang Harus Disampaikan Satuan Kerja	23
Tabel 4. Jadwal Penyusunan dan Pengiriman Laporan Keuangan	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Modul GL dan Pelaporan.	17
Gambar 2. Proses Pembentukan Laporan.	17
Gambar 3. Struktur Organisasi Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 7 ayat 2 menyebutkan bahwa Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara berwenang menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan anggaran negara dan menetapkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas negara. Dalam rangka mewujudkan terbentuknya *e-government* sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003, Kementerian Keuangan kemudian melaksanakan proyek penyempurnaan manajemen keuangan dan administrasi penerimaan pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN). SPAN yang diluncurkan secara resmi pada tahun 2015 merupakan bagian dari *Integrated Financial Management Information System* (IFMIS) yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Negara yang terintegrasi didesain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dari manajemen keuangan pemerintah. Menurut Hakim dan Maulana (2019) IFMIS di Indonesia (SPAN) telah efektif dalam mendukung pelaporan keuangan pemerintah.

Setelah berhasil menerapkan SPAN, IFMIS pada level Bendahara Umum Negara (BUN), Kementerian Keuangan kemudian mengimplementasikan IFMIS pada level satuan kerja (satker) yang diwujudkan dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran dan merupakan perwujudan penerapan konsep IFMIS pada sisi Pengguna Anggaran. Aplikasi SAKTI dibangun guna mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada tingkat instansi meliputi modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul bendahara, modul persediaan, modul asset tetap, modul akuntansi dan pelaporan dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi. Sebelumnya satuan kerja menggunakan aplikasi *existing* terdiri dari SAS (Pembayaran dan Komitmen), SIMAK BMN (Penatausahaan Aset), SAIBA (Pelaporan), Silabi (Bendahara), RKAKL DIPA (Penganggaran),

dan Persediaan (Penatausahaan Persediaan) yang masih *offline* dan merupakan aplikasi yang berdiri sendiri-sendiri.

Kementerian Keuangan melaksanakan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian kegiatan menerapkan/mengoperasikan SAKTI dengan menggunakan sumber daya manusia, bisnis proses, infrastruktur, dan teknologi SAKTI pada unit-unit yang ditunjuk yang bertujuan untuk memastikan SAKTI dapat dioperasikan secara menyeluruh, melakukan mitigasi risiko kegagalan dan menyediakan waktu perbaikan pada sistem. *Piloting* SAKTI dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, Tahap I dilaksanakan mulai tahun 2015 pada 5 (lima) satker lingkup Kantor Wilayah DJPB Provinsi DKI Jakarta, kemudian Tahap II dilaksanakan pada satker lingkup DJPB di seluruh Indonesia, Tahap III dilaksanakan pada seluruh satker lingkup Kementerian Keuangan dan beberapa satker Kementerian Negara/Lembaga, dan Tahap IV dilaksanakan pada seluruh Kementerian Negara/Lembaga namun hanya pada modul penganggaran/perencanaan saja. Saat ini, tepatnya mulai tahun anggaran 2022 Kementerian Keuangan resmi mengimplementasikan SAKTI *Full* Modul berbasis web pada seluruh Kementerian Negara/Lembaga. Implementasi SAKTI pada seluruh Kementerian Negara/Lembaga bertujuan antara lain untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul akibat penggunaan sistem manual atau sistem yang terpisah-pisah dalam pengelolaan anggaran dan proses akuntansinya menurut Amriani & Iskandar (2019).

Seyal & Rahman (2015) menyatakan bahwa penelitian terkait sistem informasi pada sektor publik masih sedikit dibandingkan dengan penelitian pada sektor privat. Heeks (2003) mengidentifikasi bahwa hanya 15% dari proyek *e-government*, termasuk sistem informasi terpadu (*Integrated Financial Management and Information System*) yang sukses dilakukan di negara berkembang, sementara 35% dianggap gagal, dan 50% berhasil secara hanya berhasil secara parsial. Sauer dan Cuthbertson (2003) menemukan bahwa hanya sekitar 16% proyek informasi dan teknologi (IT) sektor publik di Inggris yang bisa dinyatakan berhasil, sementara 84% lainnya mengalami kegagalan dalam berbagai tingkatan. Kegagalan tersebut diantaranya disebabkan karena unsur *simplicity*, *certainty*, dan *stability* pada sistem yang kurang memadai serta rendahnya

dukungan dan kompetensi pihak manajerial organisasi dalam pengembangan sistem.

AT-tamimi & Siregar (2021) menemukan bahwa implementasi aplikasi SAKTI Web pada Kementerian Sekretariat Negara secara empiris terbukti tidak berhasil dan sukses berdasarkan pada seluruh indikator pendekatan Delone and McLean, kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SAKTI Web. Penemuan lainnya, Amriani & Iskandar (2019) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SAKTI di lingkungan BPPK terbukti secara empiris belum berjalan sukses dan berhasil berdasarkan seluruh indikator atau pendekatan model kesuksesan Delone dan McLean, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SAKTI secara terintegrasi. Berbeda dengan Pambudi, K.H. (2018) yang menyimpulkan bahwa implementasi SAKTI di wilayah Provinsi Jawa Timur pada *piloting* tahap dua dapat dinyatakan sukses. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan analisis permasalahan implementasi sistem aplikasi keuangan tingkat instansi pada pelaporan keuangan satuan kerja.

B. Isu Pokok

Implementasi SAKTI pada seluruh kementerian dan lembaga mulai dilaksanakan tahun 2022. Sebelum mengimplementasikan aplikasi SAKTI, satuan kerja menggunakan aplikasi existing yang berdiri sendiri-sendiri untuk melakukan pelaporan keuangan. Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi *mandatory* yang harus digunakan oleh satuan kerja Kementerian Lembaga di seluruh Indonesia mulai tahun 2022. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SAKTI belum sepenuhnya berjalan sukses. Penelitian ini akan membahas lebih mendalam mengenai permasalahan dan kendala yang ditemui satuan kerja selama mengimplementasikan aplikasi SAKTI pada proses pelaporan keuangan yang menyebabkan implementasi belum sepenuhnya berhasil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan yang hendak diselesaikan dalam penelitian ini adalah apa saja kendala dan permasalahan yang dihadapi satuan kerja saat mengimplementasikan

aplikasi SAKTI pada proses pelaporan keuangan dan bagaimana solusi atas permasalahan tersebut agar penerapan IFMIS di Indonesia berhasil dan sukses.

D. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar fokus pembahasan penelitian tidak melebar pada aspek-aspek yang tidak relevan. Obyek penelitian dibatasi pada kegiatan implementasi aplikasi SAKTI pada modul *General Ledger* (GL) dan pelaporan yang digunakan oleh operator dan approver di Kantor Pusat dan empat Kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang terjadi pada saat proses pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan saran dan masukan kepada penanggungjawab implementasi aplikasi dalam hal ini DJPB agar dapat melakukan perbaikan guna keberhasilan IFMIS di Indonesia.

F. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang ditemui satuan kerja sehingga dapat dilakukan perbaikan oleh pengembang guna kelancaran dan keberhasilan implementasi aplikasi SAKTI di Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah/isu pokok atau fenomena dari topik yang diteliti, formulasi masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori, konsep, hasil rancangan terdahulu yang mendukung bagaimana observasi dan evaluasi tersebut dilakukan dalam laporan akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sejarah singkat obyek penelitian, bidang usaha, produk-produk, struktur organisasi/manajemen/mechanisme dan prosedur yang saat ini berlangsung

dan metode penelitian: metode perolehan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN BAHASAN

Bab ini berisi hasil dan bahasan laporan akhir yang terdiri dari evaluasi, analisis dan observasi terhadap sistem yang menjadi objek penelitian dalam Bab III.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang menjawab masalah pada Bab I dan saran berupa implikasi hasil evaluasi/analisis sistem dan usulan untuk pengembangan selanjutnya serta saran bagi pengguna yang akan menggunakan hasil evaluasi/analisis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, T.N., Iskandar, Azwar. 2019. "Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)" dalam *Kajian Ekonomi dan Keuangan* Vol. 3 No. 1. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- At-tamimi, R.M., Siregar, T.E. 2021. "*Measurement of Successful Implementation of Institution Level Financial Application System (SAKTI) Web Full Module with Delone and Mclean Information System Success Model Approach*" dalam *Budapest International Research and Critics Institute-Journal* Vol. 4 No. 4.
- Dener, C. (2017), *FMIS and Open Budget Data Global Dataset*, World Bank.
- Dener, C., & Min, S.Y. (2013). *Financial Management Information System and Open Budget Data: Do Government Reports on Where the Money Goes?*. The World Bank.
- Dener, C, Watkins, J.A., & Dorotinsky, W.L. (2011). *Financial management information system: 25 years of World Bank experience on what works and what doesn't*, The World Bank.
- Hakim, Lutfi dan Teguh Maulana. 2019. "Efektivitas *Integrated Financial Management and Information Systems (IFMIS)* Pada Proses Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat" dalam *JAB: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 19 No. 1 (80-93). Surakarta: Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret.
- Handayani, F., Fauziah, S. 2021. "SAKTI: Innovation on Digitizing State Financial Management Web-Based in Indonesia" dalam *Humanities, Management and Science Proceedings* Vol. 2 No. 1. Pamulang: Prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang.
- Hashim, A. (2014). *A handbook on financial management system for government*. Washington, D.C.: World Bank
- Heeks,R. 2003."E-government for development:Success and failure rates of e-government in developing/transitional countries: Overview". Diakses dari <http://www.egov4dev.org/>
- Pambudi, K.H., Adam, Helmy. 2018. "Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan *Delone and Mclean Information System Succes Model*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 6 No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
- Sauer, C. & Cuthbertson, C. 2003. "*The State of IT Project Management in the UK 2002-2003*". Diakses dari: <http://www.bestpracticehelp.com/>
- Seyal, A.H., Rahman, N.A. 2015. "*A preliminary investigation of measuring users satisfaction & success on financial & accounting information system: Bruneian perspective*". *International Journal of Business and Management Review*, 3 (2), 1-22.
- Sudarto. (2019). Pengembangan *integrated financial management information system* (IFMIS) di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 4(2), 87-103.